

**STUDI HUBUNGAN  
KEPUASAN KERJA DAN IKLIM ORGANISASI  
DENGAN KEDISIPLINAN KERJA**

**SKRIPSI**



KK.  
Psi 122/96  
Pra  
s

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

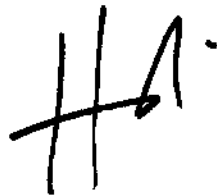
OLEH :

**AHAYU WEKA PRASIDHA**

NIM : 079112985

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1996**

**Karya tulis ini telah disetujui oleh**  
**Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters 'H' and 'A' with a horizontal line crossing them.

**Drs. Cholichul Hadi, MS**  
**NIP. 131 865 026**

## ABSTRAKSI

Kedisiplinan kerja merupakan salah satu aspek perilaku individu yang menunjukkan sejauh mana individu mampu menjalankan peraturan yang telah ditetapkan dalam lingkungan kerja. Oleh karenanya, kedisiplinan perlu ditegakkan dalam lingkungan kerja. Usaha ini tidaklah mudah. Banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah perasaan individu terhadap pekerjaannya dan persepsi individu tentang keadaan organisasi yang menaunginya. Dengan perkataan lain bahwa kedisiplinan karyawan dipengaruhi pula oleh kepuasan kerja dan iklim organisasi yang dirasakan oleh para karyawan.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk melakukan pembuktian terhadap ada tidaknya hubungan itu dan bagaimana hubungannya.

Berkenaan dengan penelitian itu, diambil populasi penelitian seluruh karyawan staf PG. Djatiroto, sejumlah 59 orang yang terbagi atas lima bagian sesuai dengan struktur organisasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini memiliki sifat pengkhususan yang sama dengan populasi, sehingga seluruh anggota populasi memungkinkan untuk menjadi sampel. Oleh karena itu, tidak ada masalah dengan sampel dan sampling.

Upaya pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Adapun validitas alat ukur diuji dengan statistik *product moment* dan reliabilitasnya diuji melalui analisa Hoyt.

Data yang terkumpul kemudian dianalisa menggunakan teknik statistik Analisis Regresi dengan TS 5% dan diperoleh nilai  $p = 0,002$ , sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$ -nya ditolak atau dengan perkataan lain ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kepuasan kerja dan iklim organisasi dengan kedisiplinan kerja. Sedangkan untuk korelasi parsialnya, kontrol terhadap  $X_2$  menghasilkan nilai  $p = 0,097$ , berarti ada hubungan positif yang cukup signifikan antara kepuasan kerja dengan kedisiplinan kerja apabila iklim organisasi dikontrol ( $H_0$  ditolak). Adapun kontrol terhadap  $X_1$  menghasilkan nilai  $p = 0,001$ , berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara iklim organisasi dengan kedisiplinan kerja apabila kepuasan kerja dikontrol ( $H_0$  ditolak).